

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembangunan aplikasi administrasi jemaat dan keuangan Gereja BNKP Shalom menggunakan metodologi waterfall, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

- Pada tahap analisis, dilakukan evaluasi terhadap kebutuhan administrasi jemaat dan pengelolaan keuangan di Gereja BNKP Shalom. Ini meliputi identifikasi kebutuhan dasar seperti pencatatan data jemaat, manajemen keuangan, dan fitur-fitur lain yang diperlukan untuk mendukung aktivitas administratif dan keuangan gereja.
- Pada tahap perancangan, tim pengembang merancang antarmuka pengguna yang mudah digunakan. Tahap perancangan adalah menciptakan desain sistem yang mampu memenuhi kebutuhan Gereja BNKP Shalom secara efisien dan efektif.
- Pada tahap implementasi, tim pengembang melakukan pengkodean untuk membuat aplikasi web sesuai dengan yang diinginkan dalam kebutuhan dan desain yang telah ditentukan sebelumnya. Aplikasi ini mencakup fitur-fitur penting seperti manajemen data jemaat, pencatatan transaksi keuangan, dan pembuatan laporan.
- Pada tahap pengujian, dilakukan serangkaian diuji dalam memastikan aplikasi yang di buat berfungsi dan memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan oleh Gereja BNKP Shalom.

5.2 Saran

Perancangan sistem Sistem informasi administrasi jemaat dan keuangan gereja BNKP Syalom. Kedepannya dapat membuat sistem yang menyimpan data atau pencatatan yang sudah menikah didalam Gereja, sehingga data jemaat akan lebih secara history di Gereja BNKP Shalom Bintaro.